

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan manusia yang cerdas, terampil, produktif dan siap pakai. Peranan pendidikan diharapkan mampu membawa setiap individu ke arah perkembangan kepribadian yang lebih baik dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang lebih maju.

Proses belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Kesulitan atau hambatan dapat terjadi dalam proses pembelajaran. Lembaga pendidikan non formal memberikan solusi bagi siswa yang ingin melakukan bimbingan belajar untuk membantu mengatasi kesulitan belajar dan mendukung prestasi belajar siswa yaitu adanya pendidikan nonformal sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan - peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Depdiknas, 2009).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu intraksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa. dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran yaitu diahiri dengan proses evaluasi. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dibandingkan pada saat sebelum belajar (Dimiyanti dan Mudjiono, 2009).

Berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Medan, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar biologinya belum mampu mencapai KKM. Berkaitan dengan kondisi ini, diperkirakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam

mempelajari materi biologi. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain faktor internal, yang terdiri atas kondisi fisiologis secara umum, kondisi panca indra, minat, intelegensi/ kecerdasan, bakat, serta motivasi. Faktor lain adalah faktor eksternal, yakni faktor lingkungan. Salah satu contoh faktor eksternal pada siswa adalah keikutsertaan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan mendukung peserta didik dalam pendekatan belajar siswa, berupa penambahan jam belajar siswa melalui lembaga bimbingan belajar. Bimbingan belajar dibentuk untuk membantu siswa-siswi mencapai kelulusan sehingga dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi negeri yang dikehendakannya. Persaingan ketat untuk bisa lulus di perguruan tinggi negeri karena tidak banyak pilihan perguruan tinggi serta biaya yang lebih terjangkau sehingga siswa secara ekstra mempersiapkan diri.

Bimbingan belajar adalah suatu tempat kegiatan belajar yang pada masa ini merupakan tempat yang sangat digemari oleh siswa untuk menerima dan memperdalam materi pelajaran yang telah diterima di sekolah dengan tujuan agar siswa lebih mapan dan percaya diri. Dalam bimbingan belajar terjadi proses belajar mengajar yang luas dan terarah sehingga membuat siswa tidak malu-malu dalam mengeluarkan pendapatnya. Terkadang mereka menjadi lebih berani dan terbuka dalam bertanya, menjawab ataupun mengemukakan pendapat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Kehadiran bimbingan belajar di tengah tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Bimbingan belajar salah satu solusi yang tepat supaya pendidikan lebih berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat merasa tidak cukup melalui pendidikan formal di sekolah. Menurut hasil penelitian Mustofa Ali (2012) dan karim (2013) mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa didapat bahwa dengan siswa mengikuti bimbingan belajar terbukti mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Tapi realitanya bimbingan belajar yang ada di masyarakat, belum bisa menjamin meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Tentang hal ini dipengaruhi banyak faktor. Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui perbandingan hasil belajar biologi yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Medan. Hal ini karena SMA Negeri 11 Medan merupakan salah satu SMA favorit di Kota Medan dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMA negeri 11 Medan tahun ajaran 2015/2016. Dan menurut observasi yang dilakukan peneliti ternyata banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar tetapi masih banyak juga siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran biologi dengan itu peneliti mengangkat judul penelitian: **“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan T.P 2015/ 2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.
2. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan formal.
3. Masih ada siswa yang ikut bimbingan belajar mempunyai hasil belajar yang rendah.

1.3. Batasan Masalah

Melihat luasnya kajian penelitian ini maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “perbandingan hasil belajar biologi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan TA 2015/ 2016”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dilaksanakan ini diantaranya:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?
4. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar biologi siswa yang ikut bimbingan belajar dengan yang tidak ikut bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

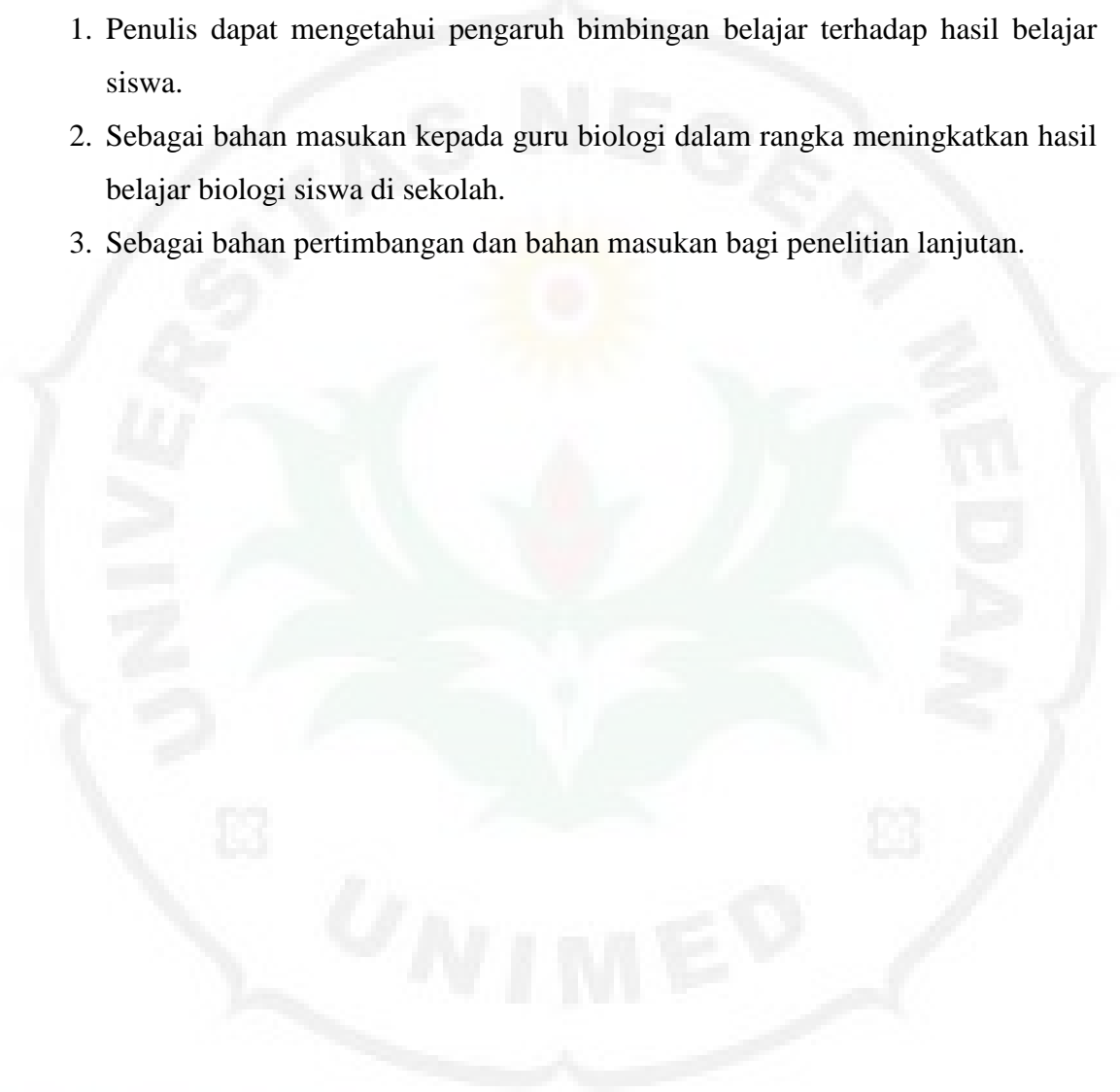
Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.
4. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar biologi siswa yang ikut bimbingan belajar dengan yang tidak ikut bimbingan belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis dapat mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi siswa di sekolah.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi penelitian lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY